

UJIAN PRAKTIK PEMOHON SIM C
Temanggung Lakukan Uji Coba

TEMANGGUNG (KR) - Uji coba penerapan ujian praktik permohonan surat izin mengemudi (SIM) pengendara sepeda motor dalam bentuk sirkuit mulai diterapkan Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Temanggung. Kasatlantas Polres Temanggung, AKP Felix mengatakan penerapan uji praktik berbentuk sirkuit untuk menindaklanjuti kebijakan Kapolri melalui Kakorlantas Polri dan Dirlantas Polda Jawa Tengah.

“Sebelumnya, untuk praktik ujian SIM memakai zig zag dan angka 8. Sekarang diganti dengan bentuk sirkuit. Materi dalam praktik ujian SIM C baru ini salah satunya adalah lintasan berbentuk huruf S. Materi ini dirangkai sedemikian rupa untuk merepresentasikan lintasan selayaknya di jalan raya,” jelas Felix, Senin (7/8).

Selanjutnya, uji berkendara di trek lurus dan lintasan putaran balik, kemudian dengan gerakan letter S, dan bereaksi untuk buang kiri dan ke kanan. Pada bentuk sirkuit ini ukuran lebar lintasan diperlebar dari ukuran lama 1,5 kali lebar kendaraan menjadi 2,5 kali lebar kendaraan.

Meski dalam bentuk sederhana, sirkuit ujian praktik SIM C yang baru ini tetap dirancang untuk menguji kemampuan dasar mengemudi sepeda motor, seperti keseimbangan, pengereman dan kendali. “Jika gagal, tetap diupayakan mengulang lagi dan dibuka pelatihan yang diselenggarakan setiap sore secara gratis,” ungkap AKP Felix. **(Osy)-d**

ALOKASI DBHCHT DI TEMANGGUNG
Untuk Buruh Tani Tembakau

TEMANGGUNG (KR) - Sekitar 18.350 buruh tani dan pekerja sektor pertembakauan di Kabupaten Temanggung digelontor dana Rp 22 miliar. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Temanggung, Prasjojo mengatakan dana sebesar itu didapat dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) yang diterima 2023.

“Tiap penerima akan mendapat dana bantuan langsung tunai (BLT) Rp 300.000 setiap bulan. Penerima akan mendapat BLT selama empat bulan dalam dua tahap, yakni Juli-Agustus dan September-Oktober,” jelas Prasjojo.

Menurutnya, para penerima BLT merupakan buruh tani tembakau atau pekerja pendukung sektor pertembakauan yang berjumlah 18.350 penerima. Sektor pendukung itu meliputi perajin keranjang, perajin rigen, buruh tani cengkeh, buruh bongkar di gudang tembakau, serta buruh pengolahan cengkeh. “Dibanding dengan tahun lalu, kuota pada tahun 2023 ini lebih banyak. Pada tahun lalu disalurkan untuk 9.790 penerima,” ungkap Prasjojo.

Prasjojo juga menyebutkan, proses pencairan akan dilakukan di titik-titik yang telah mereka sepakati, kerja sama dengan perbankan pencairan di tiap kecamatan. BLT DBHCHT ini untuk pemenuhan kebutuhan dasar. Warga penerima bisa menggunakannya untuk membeli kebutuhan pokok keseharian, khususnya bagi buruh tani tembakau. **(Osy)-d**

DITEMUKAN LAGI DI PULOSARI KEBAKKRAMAT
Kepala Arca Kala Peninggalan Majapahit

KARANGANYAR (KR) - Sejumlah artefak diduga peninggalan zaman Majapahit kembali ditemukan di kawasan Makam Eyang Udan Agung di wilayah Dusun Dadakan Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat. Artefak itu berupa bongkahan arca kepala Kala yang tak utuh.

Kasi Cagar Budaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdukcapil) Karanganyar, Hastutiningdyah Wijayatmi mengatakan artefak tersebut tanpa sengaja tergali saat penggalian makam. Lokasinya di sisi selatan makam berupa tanah semak-semak. Benda ini dilaporkan oleh komunitas sejarawan yang sedang melakukan aktivitas di kawasan makam tersebut. “Penemunya juru kunci makam setempat berupa arca kepala Kala di kawasan makam Eyang Udan Agung sisi selatan. Lalu kami ditindaklanjuti dan ditemukan lagi benda-benda lain,” jelas Hastuti, Senin (7/8).

Arca kepala Kala dan sejumlah benda yang ditemukan diduga cagar budaya, selanjutnya diamankan di Kantor Disdikbud Karanganyar. Benda-benda itu diregistrasi dan dipajang di almari. Benda tersebut akan dilaporkan ke Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB).

“Sama seperti temuan yoni di



KR-Abdul Alim

Artefak yang ditemukan di kawasan Makam Eyang Udan Agung Kebakkramat Karanganyar.

POTENSI SANGAT BESAR DI SUKOHARJO
Generasi Milenial Didorong ke Pertanian

SUKOHARJO (KR) - Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo terus mendorong generasi milenial terjun di bidang pertanian. Pola pikir generasi muda kerja di kantor perlahan diubah, mengingat potensi pertanian di Kabupaten Sukoharjo sangat besar. Keuntungan yang didapat petani milenial mampu memiliki omzet hingga miliaran rupiah.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagus Windaryatno mengatakan, sektor pertanian menjadi salah satu andalan dalam program prioritas Pemkab Sukoharjo. Selain itu masih ada perikanan dan peternakan. “Hal ini terbukti setelah Kabupaten Sukoharjo berhasil menjadi daerah swasembada pangan dengan surplus sapi melalui sektor peternakan sapi,” jelas Bagus, Senin (7/8).

Menurutnya, sektor pertanian dan peternakan di Kabupaten Sukoharjo sangat didukung dengan luasan lahan sawah dan potensi peternakan sapi yang tersebar di hampir semua wilayah, hingga pelosok desa. Karena itu, Pemkab Sukoharjo terus mendorong generasi milenial terjun di bidang pertanian dan peternakan. Dengan dukungan generasi milenial, diharapkan pengembangan pertanian dan peternakan di Kabupaten Sukoharjo juga akan didukung teknologi modern.

“Sampai saat ini masih jarang generasi muda yang punya cita-cita menjadi petani atau peternak. Mereka pilih kerja di kantor. Padahal dengan luasan lahan sawah dan kemajuan peralatan pertanian modern sekarang, sangat memerlukan dukungan generasi muda. Selama ini, pengerjaan sektor pertanian dan peternakan

masih serba manual,” ungkap Bagus Windaryanto.

Saat ini, lanjut Bagus, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo selalu melakukan berbagai upaya agar pengelolaan pertanian dan peternakan dilakukan dengan peralatan modern. Karena itu, peran generasi milenial sangat dibutuhkan, sebagai sumber daya manusia (SDM) pertanian masa depan.

Upaya-upaya yang dilakukan, di antaranya memperkenalkan pertanian kepada siswa dan mahasiswa. Bahkan mereka diajak terlibat langsung di sektor pertanian. Harapannya, setelah lulus sekolah atau kuliah, mereka siap menjadi SDM pertanian yang lebih berkualitas dan modern.

Seperti dikatakan Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Gerakan Membangun Petani Milenial (Gerbang Tami) terus dikembangkan di Kabupaten Sukoharjo karena me-

miliki peran sangat penting dalam memajukan sektor pertanian dan pemenuhan pangan. Petani milenial didorong semakin berkembang sekaligus ikut berkontribusi pada keberhasilan Etik Suryani dalam meraih penghargaan Satyalancana Wirakarya Bidang Pertanian dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Diakui, sampai saat ini masih ada ketimpangan jumlah petani muda dibanding petani tua. Tidak tertariknya generasi muda ke bidang pertanian karena mengangap pertanian tidak ada pengembangan karier, pertanian penuh risiko ketidakpastian, tidak menjanjikan dan tidak bergensi. “Kondisi ini harus segera diatasi agar di tahun-tahun mendatang tidak terjadi kendala dalam pencapaian target swasembada pangan akibat keterbatasan SDM bidang pertanian,” tandas Etik Suryani. **(Mam)-d**

HUKUM

SIDANG KORUPSI RSUD WONOSARI
Mantan Pejabat PPID Dituntut 1,5 Tahun

WONOSARI (KR) - Mantan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Gunungkidul, Ars, dituntut hukuman penjara 1,5 tahun dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari.

Kasi Pidsus Kejari Gunungkidul, Sendy Pradana Putra SH, Senin (7/8), menyatakan tuntutan hukuman tersebut dipotong masa tahanan terdakwa yang dimulai sejak 4 Maret 2023 silam. “Selain hukuman kurungan, terdakwa juga dituntut hukuman denda sebesar Rp 100 juta,” jelasnya.

Kasus dugaan korupsi RSUD Wonosari Gunungkidul tahun 2009-2013 yang merugikan negara sebesar Rp 470 juta ini merupakan jasa pelayanan medik

dari dokter laboratorium tahun 2009-2012. Dalam perkara ini melibatkan 2 orang yakni mantan Direktur RSUD Wonosari yaitu, ES, yang sudah divonis pengadilan.

Ada beberapa barang bukti yang dikembalikan, termasuk pengembalian uang jasa pelayanan medik dari dokter laboratorium sebesar Rp 230 juta dan Rp 240 juta. Tapi uang tersebut tidak disetor ke Kas Negara tetapi di Kas RSUD Wonosari. Uang yang tersimpan ini kemudian digunakan untuk kepentingan pribadi terdakwa bersama terpidana ES. “ Dalam kasus ini Ars juga membuat kuitansi yang isinya kegiatan pekerjaan fiktif RSUD Wonosari dengan menggunakan dana tersebut,” ujarinya. **(Bmp)-d**

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan seorang laki-laki yang sehari-hari berprofesi sebagai fotografer inisial EPPP (31) warga Wates karena diduga melakukan pemerasan terhadap pelajar SMA inisial HDP (16) warga Lendah.

Kanit III Satreskrim Polres Kulonprogo, Ipda Taviv Heri Setiawan, Jumat (4/8), mengungkapkan kasus ini bermula saat pelaku dan korban masing-masing mengendarai sepeda motor. Saat berpapasan di jalan terjadi kesalah pahaman.

Pelaku kemudian mendatangi sekolah korban dan berpura-pura mengajak korban ke sebuah angkringan di wilayah Demangrejo Sentolo dan melakukan kekerasan. Pelaku memaksa korban untuk ikut ke lapangan tenis Cangkring Wates.

Di lokasi itu pelaku meminta korban membelikan minuman keras sebanyak 2 karton seharga Rp 1.400.000. Pelaku kemudian mengajak korban ke angkringan yang ada di timur

SMPN 4 Wates dan minta korban mencari pinjaman uang.

“Karena takut korban pulang minta uang kepada neneknya. Uang itu diserahkan kepada pelaku yang menunggu di warung. Setelah uang diberikan, korban diperbolehkan pulang. Kejadian ini dilaporkan korban ke polisi,” jelasnya.

Pelaku EPPP mengaku telah melakukan kekerasan dan memeras korban. Sebelum kejadian, ia dan korban tidak saling mengenal. Saat berpapasan di jalan ia dipepet dan diteriaki korban. Permintaan dibelikan miras dilakukan secara spontan.

Atas perbuatannya pelaku dikenakan Pasal 80 ayat 1 jo Pasal 76c UU No 35 tahun 2014 tentang perubahan atas UU No



KR-Dani Ardilyanto

Pelaku diamankan di Polres Kulonprogo.

23 tahun 2002 tentang 1 ke-1e KUHP dengan ancaman Perindungan Anak atau Pasal hukuman maksimal 9 tahun 368 KUHP atau Pasal 335 ayat penjara. **(Dan)-d**

Resahkan Warga, Pencuri Ternak Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung mengamankan dua dari tiga pencuri sapi dan kambing lintas kabupaten yang sering beroperasi dan meresahkan masyarakat. Keduanya adalah AF dan MA warga Garung Wonosobo. Sedang seorang yang masuk dalam daftar pencarian orang adalah Ar warga Dusun Gemelar Desa Karupian Kecamatan Garung Wonosobo yang merupakan pimpinan komplotan.

Kapolres Temanggung, AKBP Ary Sudrajat, mengatakan dua tersangka ditangkap setelah dalam buron beberapa waktu setelah melarikan diri dari kejaran warga yang mengetahui aksi pencurian.



KR-Zaini Arrosyid

Polisi menunjukkan tersangka dan barang bukti pencurian ternak.

curi, satu kini masih dalam pencarian,” jelasnya, Jumat (4/8).

Dikatakan, komlotan itu

mencuri pada Senin 24 Juli 2023 sekitar pukul 20.30 di kandang milik Untung (40) warga Dusun Pogangan Desa Cemoro, Kecamatan Wonobojo Temanggung. Di kandang itu mereka mencuri 2 ekor kambing yang membuat kerugian Rp 2 juta.

Malam berikutnya, komplotan itu beraksi di kandang milik Barudin warga Dusun Cemoro Barat. Pada aksi ini sasaran sapi seharga Rp 22,5 juta yang dilakukan pukul 00.45.

Pada aksi itu, mereka membawa sapi keluar kandang, namun saat akan dinaikkan ke dalam kendaraan, diketahui warga yang melintas. Karena takut mereka lantas

melarikan diri. “Kendaraan dan sapi ditinggalkan. Warga yang marah lantas meluapkan kekesalannya dengan merusak kendaraan. Sedangkan sapi dikembalikan ke kandang,” tuturnya.

Disampaikan polisi lantas melacak pemilik kendaraan yang dirusak. Hasil pelacakan mengarah pada komplotan Ar yang meminjam mobil malam sebelumnya.

Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Selamet, mengatakan keduanya dijerat dengan Pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman penjara selama 7 tahun. Sementara barang bukti yang diamankan antara lain satu mobil untuk pengangkut,

3 senjata tajam berupa parang, clurit dan sebilah kerambit. Selain itu dua ekor kambing gembel dan sapi serta pakaian yang digunakan saat melakukan pencurian.

Tersangka AF mengatakan diajak oleh Ar untuk mengambil ternak di kandang kakeknya di Cemoro dan tidak tahu kalau diajak untuk mencuri. “Saya hanya di mobil, untuk berjaga,” kilahnya.

Tersangka MA mengatakan bagian pinjam mobil dan mengemudikannya. Mobil rental Rp 300 ribu dan baru mengetahui untuk mencuri ketika diajak berlari karena ketahuan warga. Semula dirinya tahu memindahkan ternak milik saudara Arul. **(Osy)-d**